PENINGKATAN KREATIFITAS BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN CTL PADA SISWA KELAS IV SDN GROWONG LOR 03 TAHUN 2013/2014

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh: WARTONO A54E111028

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA 2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jln.A.Yani Trombol Pos I Pabelan Kartasura –Surakarta 57102 Telp.0271 717417 psw 330 Fax. 0271-715448

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs.Saring Marsudi, M.Pd

NIP/ NIK

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : WARTONO

NIM : A54E111028

Jurusan : PSKGJ PGSD

Judul Skripsi: PENINGKATAN KREATIFITAS BELAJAR IPA MELALUI

STRATEGI PEMBELAJARAN CTL PADA SISWA KELAS

IV SDN GROWONG LOR 03 TAHUN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 11 Januari 2014

Pembimbing,

<u>Drs. SARING MARSUDI, SH,M.Pd</u> NIP. 19521125 198003 1 001

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini,saya

Nama : WARTONO
NIM : A54E111028
Fakultas/Jurusan : KIP/PGSD
Jenis : Skripsi

Judul : PENINGKATAN KREATIFITAS BELAJAR IPA

MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN CTL PADA SISWA KELAS IV SDN GROWONG LOR 03 TAHUN

2013/2014

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi mengembangkan ilmu pengetahuan.

- 2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
- 3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Januari 2014 Yang Menyatakan

(WARTONO)

ABSTRAK

PENINGKATAN KREATIFITAS BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN CTL PADA SISWA KELAS IV SDN GROWONG LOR 03 TAHUN 2013/2014

Wartono. A54E111028 Program Studi Pendidian Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014. 98 halaman.

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, tes dan catatan lapangan. Analisis yang digunakan dalam penelitian iini adalah analisis diskriptif interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, analisis, Kesimpulan. Prosedur penelitian meliputi pra siklus, siklus I dan Siklus II, masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian Penelitian ini bertujuan untuk peningkatkan kreatifitas belajar IPA melalui strategi pembelajaran CTL. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN Growong Lor 03 yang berjumlah 26 siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru. menunjukkan adanya peningkatan kreatifitas belajar siswa. Kreatifitas belajar siswa kelas IV pada siklus I siswa aktif dalam mengikuti diskusi 69, 92%, kreatif dalam pemecahan masalah 73,07%, kreatif bertanya 65,53%, kreatif dalam mengemukakan pendapat 61,53%. Nilai siswa yang di bawah KKM adalah 42,30% yang terdiri dari 11 siswa sedangkan siswa yang memperoleh nilai KKM 57,69% yang terdiri dari 15 siswa. Kreatifitas belajar IPA siklus II didapat hasil yaitu : aktif dalam mengikuti diskusi 84,61%, kreatif dalam pemecahan masalah 80,76%, kreatif bertanya 88,46%, kreatif dalam mengemukakan pendapat 80,76%. Dan nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa pada siklus II adalah 86,92. Siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM adalah 3,84% yang terdiri dari 1 siswa, siswa yang sudah mencapai nilai KKM 96,15 % yang terdiri dari 25 Siswa.

Kata kunci: Kreatifitas, belajar IPA, metode CTL.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan salah satu faktor dalam sistem pendidikan yang memiliki peran strategis dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia lewat jalur pendidikan. Hal ini karena guru merupakan ujung tombak terdepan dari penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Rendahnya kualitas pendidikan dapat diartikan sebagai kurang berhasilnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang kurang berhasil dapat menyebabkan siswa kurang berminat untuk belajar.

Mata Pelajaran IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pamecahan masalah-masalah yang dapat di identifikasikan. Tetapi pada kenyataannya IPA dianggap sulit. Materi pelajaran IPA pada umumnya adalah menghafal konsep yang dianggap sulit oleh siswa SD Negeri Growong Lor 03 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun pelajaran 2013/2014.

Dari 26 siswa hanya 7 siswa yang mencapai target ketuntasan belajar atau nilai 7,5 keatas, sedangkan 19 siswa belum mencapai target ketuntasan belajar atau nilai 7,5 kebawah dan hasilnyapun belum memuaskan. Selama pelajaran berlangsung siswa terkesan tidak memperhatikan penjelasan guru, bahkan diantaranya ada yang melamun sendiri, melakukan kesibukan sendiri, memperhatikan suasana lain di luar kelas ataupun mengantuk. Pada saat guru meluntarkan pertanyaan, siswa tidak merespon dengan jawaban yang diharapkan guru.

Dari hasil tersebut peneliti meminta bantuan teman sejawat untuk mengatasi kekurangan pembelajaran yang dilaksanakan, dari hasil diskusi terungkap beberapa yang terjadi dalam pembelajaran, antara lain :

- a. Penggunaan metode ceramah yang dominant.
- b. Siswa tidak tertarik pada penjelasan guru.
- c. Guru lebih aktif sendiri dalam pembelajaran.
- d. Siswa tidak merespon pertanyaan yang diberikan guru.
- e. Siswa tidak berani bertanya.

Melihat hasil yang diperoleh siswa menunjukkan rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran IPA dengan pokok materi wujud benda padat, cair dan gas , maka peneliti mengajukan proposal melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas.

2. Pembatasan Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan penulis maka permasalahan di atas dapat dibatasi sebagai berikut:

- a. Siswa kelas IV SD Negeri Growong Lor 03 sebagian besar belum memahami mata pelajaran IPA tentang pokok materi wujud benda padat, cair dan gas dengan indikator mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu
- b. Strategi yang digunakan adalah CTL.
- c. Aspek yang akan ditingkatkan adalah kreatifitas belajar IPA.

3. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : "Apakah penerapan strategi pembelajaran CTL dapat meningkatkan kreatifitas belajar IPA kelas IV semester I SD Negeri Growong Lor 03 tahun pelajaran 2013/2014?"

4. Tujuan Penelitian.

Untuk meningkatkan Kreatifitas belajar IPA pada siswa kelas IV semester I SDN Growong Lor 03 Kecamatan Juwana Tahun 2013/2014

5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat bagi:

a. Manfaat bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan motivasi belajar dengan sasaran pada akhir perbaikan belajar siswa dapat meningkat .
- 2) Dapat meningkatkan prestasi belajar.
- 3) Dapat meningkatkan keterampilan berpikir melakukan suatu penelitian terhadap benda-benda dialam sekitar.
- 4) Memperbaiki proses pembelajaran dengan sasaran pada akhir perbaikan belajar siswa dapat meningkatkan kemampuannya.

b. Manfaat bagi Guru

- 1) Dapat meningkatkan motivasi mengajar
- 2) Dapat meningkatkan prestasi belajar
- 3) Dapat memperkaya pengalaman menerapkan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA

c. Manfaat bagi Sekolah

- 1) Dapat menghasilkan lulusan (out put) yang berkualitas untuk memasuki tingkat sekolah yang lebih tinggi.
- 2) Dapat dijadikan bahan kajian menentukan kebijakan pelaksanaan proses pembelajaran selanjutnya.
- 3) Dapat dijadikan sebagai langkah awal pelaksanaan inovasi pendidikan.

d. Manfaat bagi Peneliti lain

- 1) Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang sedang dan akan dilakukan.
- 2) Sebagai dokumen penelitian, dan dapat di manfaatkan oleh guru yang tertarik akan hasil penelitian ini
- 3) Sebagai sumber bagi peneliti lain atau peneliti yang sama dalam memperoleh inspirasi untuk melakukan penelitian lainnya.

B. LANDASAN TEORI

1. Kajian Teori

a. Pembelajaran IPA

1. Pengertian IPA

Menurut Abdullah (1998:18), IPA merupakan "pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimentasi, observasi dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain".

2. Pengertian Strategi CTL

Pembelajaran *contekstual teaching and learning* (CTL) menurut Nurhadi (2003:57) adalah konsep belajar yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa. Selain itu juga mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapanya dalam kehidupan mereka sendiri – sendiri.

Proses pembelajaran dalam kelas dikatakan menggunakan pendekatan CTL, apabila dalam proses pembelajaran memiliki ciri-ciri :

- a. Siswa selalu ramai dan gembira dalam belajar. Konteks ramai dan gembira disebabkan siswa dalam kelas aktif bekelompok melakukan kerja baik melakukan eksperimen, berdiskusi, bertanya, menyampaikan pendapat dalam kelompok maupun kelompok yang lain.
- b. Lingkungan fisik kelasnya penuh dengan pajangan hasil karya siswa.
 Hasil karya siswa ini dapat berupa artikel gambar, komentar, diagram maupun karikatur,
- c. Pengelola kelas atau pengaturan meja dan tempat duduk. siswa diberi kebebasan sehingga dalam proses belajarnya siswa menjadi lebih senang dan dapat mengembangkan kreatifnya.

3. Langkah – langkah Strategi CTL

langkah-langkah yang harus ditempuh dalam CTL adalah sebagai berikut.

- a. Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- b. Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik.
- c. Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
- d. Ciptakan masyarakat belajar.
- e. Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
- f. Lakukan refleksi di akhir pertemuan.
- g. Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

4. Karakteristik Pembelajaran CTL

Karakteristik Pembelajaran CTL diantaranya adalah: 1) Kerjasama. 2) Saling menunjang. 3) Menyenangkan, tidak membosankan. 4) Belajar dengan bergairah. 5) Pembelajaran terintegrasi.

- 6) Menggunakan berbagai sumber. 7) Siswa aktif. 8) Sharing dengan teman. 9) Siswa kritis guru kreatif. 10) Dinding dan lorong-lorong penuh dengan hasil kerja siswa, peta-peta, gambar, artikel, humor dan lain-lain.
- 11) Laporan kepada orang tua bukan hanya rapor tetapi hasil karya siswa, laporan hasil pratikum, karangan siswa dan lain-lain..

b. Kreatifitas Belajar IPA

1. Pengertian Kreatifitas

kreatifitas adalah suatu kegiatan mental untuk meningkatkan kemurnian, ketajaman pemahaman dalam mengembangkan sesuatu. Keberhasilan seorang siswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh adanya kreatifitas belajarnya, sebab tingkah laku siswa dalam proses belajar ditentukan oleh dirinya sendiri sebagai tanggapan terhadap kebutuhan yang ada pada dirinya.

2. Indikator Kreatifitas Belajar IPA.

Menurut Odja Sri Jayanti (1998: 24), ciri-ciri anak yang kreatif ditunjukkan dalam hal:

- a. Suka mengajukan pertanyaan
- b. Selalu merasa tidak puas atas jawaban yang sederhana
- c. Sangat peka terhadap apa yang dilihat, didengar dan dialami.
- d. Memiliki gagasan, ide-ide banyak.
- e. Memiliki daya cipta yang aktif, kreatif, humoris dan menyenangkan.
- f. Ingin mencoba dan mengerjakan tugas-tugas yang dianggap sulit bagi teman sebayanya.
- g. Memiliki sifat fleksibel (luwes, tidak baku) dan sikap terbuka.

Berdasarkan pendapat di atas maka dalam penelitian ini indikator aktifitas yang akan di tingkatkan meliputi :

- a. Aktif dalam mengikuti diskusi
- b. Kreatif dalam pemecahan masalah.
- c. Kreatif dalam bertanya.
- d. Kreatif dalam mengemukakan pendapat

3. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kreatifitas Belajar IPA

Pada dasarnya faktor-faktor yang mempengaruhi kreatifitas belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

a. Faktor Internal.

Faktor internal ini merupakan faktor yang ada pada individu itu sendiri, diantaranya adalalah:

- 1) Kondisi fisiologis
- 2) kondisi psikologis

b. Faktor Eksternal.

Faktor eksternal ini merupakan faktor yang ada dilingkungan atau disekitar individu. Beberapa yang termasuk faktor ekternal (lingkungan) tersebut sebagai berikut:

- 1) Faktor keluarga.
- 2) Faktor sekolah.
- 3) Faktor masyarakat.

C. METODE PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian berlangsung di kelas IV SD Negeri 03 Growong Lor yang beralamat di Jalan KH Dewantara, Desa Growong Lor, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah. Letak lokasi sekolah cukup strategis karena terletak ditepi jalan yang mudah dijangkau oleh kendaraan angkutan kota.

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2013/2014 selama tiga bulan yaitu mulai dari bulan Oktober sampai dengan bulan Desember

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini difokuskan pada tindakan-tindakan sebagai usaha untuk meningkatkan kreatifitas belajar siswa kelas IV

3. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek penelitian dibagi dua, yaitu:

- 1) Subyek pelaku tindakan kelas yaitu guru peneliti
- 2) Subyek penerima tindakan kelas adalah siswa kelas IV Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berada di SD Negeri 03 Growong Lor Kecamatan Juwana, Kabupaten Juwana, Provinsi Jawa Tengah. Jumlah subyek penelitian 26 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan

b. Obyek penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah materi IPA mengenai wujud benda padat, cair dan gas yang berdampak pada meningkatnya kreatifitas belajar siswa. Materi ini meliputi mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu

4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data:

Kualitatif dan Kuantitatif. Kualitatif berupa kreatifitas belajar siswa, kuantitatif berupa hasil/nilai belajar IPA

b. Sumber

Sumber data adalah:

Kreatifitas bersumber pada siswa (sebagai sumber primer) bisa juga bersumber pada guru (sumber skunder).

5. Rancangan Penelitian

Sebagaimana layaknya penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini akan dimulai dari siklus I yang pelaksanaannya melalui 4 (empat) tahap yaitu : perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

6. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, wawancara dan tes.

7. Indikator Kerja

Indikator kinerja dalam penelitian ini dianggap berhasil apabila 80% siswa tentang minat siswa terhadap mata pelajaran IPA dan nilai ketuntasan siswa sudah mencapai KKM yaitu ≥ 75 .

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Latar Penelitian

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SDN Growong Lor 3 Juwana

Nomor Statistik : 101031808040

Propinsi : Jawa Tengah

Otonomi Daerah : Kabupaten Pati

Kecamatan : Juwana

Desa / Kelurahan : Growong Lor

Jalan / Nomor : Jl. Ki Hajar Dewantara

Kode Pos : 59185

Telepon : (0295) 473632

Daerah : Pedesaan

Status Sekolah : Negeri

Kelompok Sekolah : Gugus Dr. Cipto Mangunkusumo

Kegiatan Belajar : Pagi

Tahun Berdiri : 1985

Akreditasi : A

Luas Bangunan : 725 M²

Status Tanah : Milik Desa

b. Visi dan Misi Sekolah

1. Visi sekolah:

Beriman, cerdas, sehat, mandiri

2. Misi sekolah:

- a. Meningkatkan suatu proses belajar kreatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan untuk mencapai hasil optimal sesuai potensi siswa.
- b. Meningkatkan prestasi akademis dan non akademis.
- c. Melaksanakan program remedial dan ekstra kurikuler untuk menumbuhkan keterampilan hidup mandiri.
- d. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan melalui penciptaan suasana agamis dilingkungan sekolah.

- e. Meningkatkan prestasi olahraga, kesehatan, dan mental.
- f. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan dalam menajemen partisipasi warga sekolah dalam masyarakat.

2. Kondisi Pra Siklus

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas dan pengamatan yang sudah dilakukan saat pembelajaran IPA, siswa terlihat kurang kreatif dan sebagian besar siswa terlihat bingung ketika diminta untuk menjawab yang diberikan guru. Hasil dari observasi awal ini, diperoleh informasi mengenai masalah yang terjadi karena sebagian besar siswa kelas IV SD Negeri Growong Lor 03 mengalami kesulitan pembelajaran IPA. Penyebabnya antara lain metode yang dipakai guru kurang mampu memfasilitasi siswa dalam memahami materi karena guru hanya menggunakan metode ceramah saja.

3. Analisis Pencarian Fakta

Untuk mengetahui fakta, peneliti mengidentifikasi masalah dan penyebabnya serta mencari solusi dari masalah yang ada.

a. Identifikasi masalah dan penyebabnya.

Dengan melakukan dialog awal dengan guru diketahui masalah yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran IPA yaitu rendahnya kreatifitas belajar siswa. Selanjutnya yaitu peneliti mencari solusi untuk masalah tersebut.

b. Alternatif Solusi

Tindakan ini dilakukan berdasarkan penyebab masalah yang timbul pada saat pembelajaran, yaitu menerapkan pembelajaran-pembelajaran yang tepat. Tindakan solusi masalah yang ditawarkan dalam penelitian ini yaitu melalui penerapan metode CTL.

4. Deskripsi Penelitian Siklus

a. Deskripsi Siklus I

Pelaksanan tindakan dilakukan dua kali pertemuan pada tanggal 18 dan 20 November 2013, pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama 2 jam pelajaran (70 menit) penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari siklus-siklus dan pada setiap siklus terdiri dari 4 tahapan. Pada siklus I nilai kreatifitas belajar belajar IPA kelas IV menunjukkan hasil prosentase aktif dalam mengikuti diskusi 69, 92%, kreatif dalam pemecahan masalah 73,07%, kreatif bertanya 65,53%, kreatif dalam mengemukakan pendapat 61,53%.

b. Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan satu kali pertemuan pada tanggal 25 November 2013. Pada siklus II suasana belajar mengajar di kelas sudah membaik, komunikasi antara guru dan siswa juga terjalin dengan baik. Perhatian siswa sudah terfokus kepada penjelasan guru sehingga siswa dapat memahami materi yang dijelaskan dengan baik.

Hasil penelitian pada siklus II sudah dapat dikatakan berhasil karena rata-rata aspek kreatifitas belajar siswa-siswa kelas IV adalah menunjukkan hasil prosentase aktif dalam mengikuti diskusi 84,61%, kreatif dalam pemecahan masalah 80,76%, kreatif bertanya 88,46%, kreatif dalam mengemukakan pendapat 80,76%, Dan siswa sudah mencapai lebih dari nilai criteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 sebesar 96,15%

6. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I sampai II mengenai penerapan strategi pembelajaran CTL yang diterapkan pada siswa kelas IV SD Growong Lor 03 . Dengan demikian hipotesis tindakan dengan pencapaian indikator kreatifitas belajar siswa dengan pencapaian \geq 80 % siswa dapat mencapai KKM dapat dibuktikan kebenaranya sebagai berikut:

NO	Aspek Yang dinilai	Prosentase		
		Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Aktif dalam mengikuti diskusi	46,15 %	69,92%	84,61%
2	Kreatif dalam pemecahan masalah	26,92 %	73,07%	80,76%

3	Kreatif dalam bertanya	34, 61%	65,53%	88,46%
4	Kreatif dalam mengemukakan	38, 46 %	61,53%	80,76%
	pendapat			

E. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara berkolaborasi antara peneliti dengan guru kelas IV SD Growong Lor 03 tentang peningkatan kreatifitas belajar dan hasil belajar IPA melalui metode pembelajaran CTL pada siswa kelas IV Growong Lor 03 dapat di simpulkan bahwa melalui strategi pembelajaran CTL dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan kreatifitas belajar, hal ini dapat dilihat dari indikator kreatifitas belajar siswa dapat memenuhi target dan pemahaman konsep IPA dibuktikan dari indikator pencapaian yang diharapkan peneliti, sudah sesuai target yaitu keberhasilanya sekurang − kurangnya ≥80% dan hasil tersebut sudah dicapai pada siklus II berdasarkan pengamatan aspek kreatifitas belajar IPA siklus II di dapat hasil yaitu : aktif dalam mengikuti diskusi 84,61%, kreatif dalam pemecahan masalah 80,76%, kreatif bertanya 88,46%, kreatif dalam mengemukakan pendapat 80,76% sehingga tidak perlu dilakukan tindak lanjut lagi karena sudah sesuai dengan harapan peneliti.

2. Implikasi

Berdasarkan pembahasan terhadap hasil penelitian dapat di implikasikan bahwa :

- a. Berdasarkan hasil kesimpulan di atas membuktikan adanya peningkatan kreatifitas belajar dan hasil belajar pada setiap siklus penerapan strategi CTL. Metode ini membuat siswa kreatif, dan melatih kerjasama dengan kelompok.
- b. Secara praktis hasil penelitian digunakan sebagai solusi dan masukan bagi pendidik dan calon pendidik untuk meningkatkan kualitas siswa melalui strategi pembelajaran CTL.

3. Saran

a. Kepala Sekolah

Perlu adanya sosialisasi dari kepala sekolah memberikan dorongan guru ikut seminar inovasi pembelajaran seperti strategi pembelajaran CTL sehingga guru mempunyai bekal dan ktrampilan bervariasi untuk mengembangkan pembelajaran di kelas terutama IPA dan permasalahan yang timbul seperti kreatifitas belajar dan hasil belajar.

b. Saran Bagi Guru / Wali Kelas IV

- 1) Sebagai bahan masukan guru untuk memilih pendekatan dan strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran IPA.
- 2) Penyampaian materi guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang sesuai seperti strategi pembelajaran CTL.

c. Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik pada masalah yang serupa, hendaknya mengembangkan penelitian ini dan melakukan perbandingan dengan strategi pembelajaran yang lebih variatif, sehingga kreatifitas belajar IPA dapat ditingkatkan melalui berbagai strategi pembelajaran yang inovatif.

F. DAFTAR PUSTAKA

Abdullah. 1998. *Media Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta : Rajawali dan Pustekom.

Acmad Sugandi 2004: Teori Pembelajaran . Jakarta Dikti Depdikbud

Balen . 2008. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Universitas Terbuka.

BSNP. 2006. Workshop Pengembangan Media Pembelajaran Sekolah Dasar. Jateng: LPMP

Elaine B. Jonson .2007. Social sciences education. Bandung: UPI Pres.

Gagne, Carin. 1993 Pskologi Pendidikan. Jakarta: Universitas Terbuka.

Johnson. 2000. Pendekatan Kontektual. Bandung: UPI Pres

Nurhadi,. 2003 Metode eksperiment. Jakarta: Rajawali dan Pustekom.

- Moh Uzer Usman dan Lilis Setiawan 1993. *teori Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Oemar Hambalik. 1995 *Kreatifitas Dan Reaksi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Odja Sri Jayanti. 1998. ciri-ciri anak yang kreatif. Jakarta, rajawali dan Pustekom.
- Ratna Willis Dahar 1991. *Dasar-dasar Pendidikan IPA*. Jakarta: Rajawali dan Pustekom.
- Rubino Rubiyanto . 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Surakarta: Qinant.
- Rutherford dan Jean Piget 1990 Science for All Americans. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Sri Anitah dkk. 2009. Pengantar Pendidikan . Jakarta: Dikti Depdikbud
- Sungkono. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Sidiono. 2003. Pskologi Perdidikan. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardani, 2005 Penilaian proses belajar mengajar. Bandung: PT. Remaja.
- Yatim Riyanto 2001. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta Dikti Depdikbud

.